

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan suatu kondisi balita yang mengalami gagal tumbuh yang disebabkan oleh kekurangan zat gizi kronis sehingga anak menjadi lebih pendek dari usianya. Kondisi ini dapat dilihat melalui pengukuran tinggi badan atau panjang badan atau perhitungan nilai z-score, jika kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) maka dapat dinyatakan stunting atau pendek (Sudikno,dkk.2019). Dampak dari stunting yaitu dapat terjadi kejadian kesakitan dan kematian yang meningkat, terjadi ketidak optimalan perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak, dan dapat terjadi peningkatan biaya kesehatan, terjadi peningkatan risiko obesitas dan penyakit lainnya (Kemenkes,2019).

Beberapa faktor penyebab dari kejadian stunting diantaranya adalah gizi ibu saat hamil, kondisi sosial ekonomi keluarga, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi (Kemenkes, 2018). Kurangnya asupan gizi kronis dan terjadi infeksi secara berulang dari dalam kandungan hingga usia dua tahun juga dapat menyebabkan bayi mengalami stunting. Maka dari itu pada masa ini perlu mendapatkan perhatian khusus karena menjadi penentu pertumbuhan fisik, produktivitas, dan kecerdasan seseorang di masa depan nanti (TNP2K,2019).

Dapat diketahui berdasarkan WHO tahun 2018, menyatakan bahwa dari rata-rata prevalensi stunting di Regional Asia Tenggara bahwa Indonesia memiliki prevalensi sebesar 36,4%. Batasan dari WHO untuk prevalensi stunting yaitu < 20%. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa prevalensi stunting di Indonesia sudah melampaui batasan dari WHO. Serta diketahui dari data survey yang telah dilakukan di wilayah Desa Kebonsari, presentasi balita yang mengalami stunting sebesar 22,2%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis bermaksud melaksanakan kegiatan intervensi gizi di masyarakat wilayah Desa Kebonsari Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana kegiatan intervensi gizi yang dilakukan di masyarakat Desa Kebonsari Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan kegiatan intervensi gizi di masyarakat Desa Kebonsari Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Desa Kebonsari.
- b. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Desa Kebonsari.
- c. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Desa Kebonsari.
- d. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di Desa Kebonsari.
- e. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di Desa Kebonsari.
- f. Melakukan analisis alternatif untuk mencaai tujuan dalam merencanakan program gizi di Desa Kebonsari.
- g. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di Desa Kebonsari.
- h. Melakukan kegiatan intervensi terkait masalah gizi di Desa Kebonsari.
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi di Desa Kebonsari.

D. Manfaat

1. Bagi Lokasi PKL

PKL ini dapat menambah informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan serta mengevaluasi tercapainya program-program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk program yang akan datang.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

PKL ini dapat menambah informasi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan PKL MIG.

3. Bagi Mahasiswa

PKL ini dapat melatih mahasiswa untuk melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan melatih mahasiswa untuk membantu menyelesaikan suatu permasalahan disekitar tempat tinggal.